

BAB IV

TEMUAN DAN ANALISIS SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PADA FILM *AJARI AKU ISLAM*

A. Temuan Data




Terdapat beberapa adegan yang menunjukkan sikap toleransi beragama pada film *Ajari Aku Islam*, dengan durasi film selama 1 jam 27 menit 14 detik.

Berdasarkan hasil dari pengamatan peneliti, maka dapat diuraikan beberapa temuan yang berhubungan dengan adegan yang menampilkan sikap toleransi agama dalam film *Ajari Aku Islam*, antara lain sebagai berikut:

1. Adegan menit ke 00:02:37 – 00:02:52
2. Adegan menit ke 00:08:36 - 00:09:00
3. Adegan menit ke 00:09:08 - 00:09:43
4. Adegan menit ke 00:10:15 - 00:10:36
5. Adegan menit ke 00:17:11 - 00:17:49
6. Adegan menit ke 00:29:19 - 00:29:35
7. Adegan menit ke 00:39:07 - 00:39:37
8. Adegan menit ke 00:53:44
9. Adegan menit ke 00:58:45 - 00:59:33
10. Adegan jam ke 01:14:13 - 01:14:34

B. Analisis

1. Adegan menit ke 00:02:37 – 00:02:52

Penanda (<i>Signifier</i>)	
Visual	Dialog
	(tidak ada dialog)
	(tidak ada dialog)
	(tidak ada dialog)
Petanda (<i>Signified</i>)	
Kenny masuk ke dalam Masjid karena dikejar oleh penagih hutang tanpa mengganggu orang yang sedang beribadah	

Tabel 4.1
 Analisis Adegan menit ke 00:02:37 – 00:02:52

Melalui penanda dan petanda yang terdapat dalam adegan tersebut, maka peneliti menemukan salah satu bentuk sikap toleransi yakni memberikan kesempatan bagi pemeluk agama untuk melaksanakan ibadah tanpa mengganggu, terlihat saat Kenny masuk kedalam Masjid untuk bersembunyi dari kejaran preman penagih hutang selama ia menggeluti dunia bisnis hitam yaitu jual beli narkoba. Di dalam Masjid tersebut terdapat orang yang sedang beribadah, Kenny masuk dengan tetap menjaga ketenangan agar orang yang sedang beribadah tidak terganggu.

Dalam hal ini, adegan diatas menunjukkan bagaimana urgensi toleransi agar hidup bermasyarakat lebih tentram. Ketika Kenny memiliki masalah pribadi, ia tidak melibatkan orang lain dan tidak ingin orang lain merasa terganggu, terlebih pada saat orang tersebut sedang beribadah.

2. Adegan menit ke 00:08:36 – 00:09:00

Penanda (<i>Signifier</i>)	
Visual	Dialog
	Marbot : Hei.. sepatu kau, kalau mau masuk Masjid kau lepas dulu sepatumu !
	Marbot : heii ingat batas suci ya ! Kenny : Baik bang

Petanda (<i>Signified</i>)	
Marbot masjid menegur Kenny untuk melepas sepatu ketika hendak masuk masjid	



Tabel 4.2
Analisis Adegan menit ke 00:08:36 – 00:09:00

Melalui penanda dan petanda yang terdapat dalam adegan tersebut, maka peneliti menemukan salah satu bentuk sikap toleransi yakni menerima orang lain yang berbeda agama ditunjukkan oleh marbot masjid melalui teguran yang diberikan kepada Kenny untuk melepas sepatunya, ia tetap memperbolehkan Kenny masuk masjid asalkan Kenny mau melepas sepatunya. Kenny pun menerima teguran tersebut karena menghargai tempat suci orang islam.

Kenny masuk masjid karena ia ingin menemui Fidya, yaitu gadis muslim yang ia temuinya di jalan pada saat melakukan penggalangan dana korban bencana. Kenny tertarik untuk berkenalan dan dekat dengan Fidya.

Pada adegan ini, ditemukan bagaimana urgensi toleransi untuk menghindari pepecahan, hidup rukun dan damai, para pemeluk agama mampu menjalankan dengan kerelaan hati dan tidak merasa dipaksa, terlihat ketika Kenny bersedia menerima teguran dari seorang marbot masjid agar Kenny bisa masuk masjid tanpa memandang latar belakang agama masing – masing.

3. Adegan menit ke 00:09:08 – 00:09:43

Penanda (<i>Signifier</i>)	
Visual	Dialog
	<p>Kenny: Hei..</p> <p>Fidya : Astaghfirullahalazim.. abang ngikutin aku ?</p> <p>Kenny : Ngikutin kamu? Inikan tempat umum, semua orang juga boleh kesini</p>
	<p>Fidya : emangnya abang mau sholat ?</p> <p>Kenny : emangnya masjid Cuma buat sholat ?</p> <p>Fidya : ya iyalah bang</p> <p>Kenny : Yaudah jadi kalua aku bukan muslim, aku <i>nggak</i> boleh kesini ?</p> <p>Fidya : Yaa boleh ajasih, tapi bang mau ngapain?</p> <p>Kenny : aku..</p>
Petanda (<i>Signified</i>)	

Kenny memasuki masjid karena ingin bertemu Fidywa walaupun Kenny Nonmuslim
--



Tabel 4.3
Analisis adegan menit ke 00:09:08 – 00:09:43

Pada awalnya Fidywa merasa tidak nyaman karena kedatangan Kenny ke masjid, ia merasa Kenny mengikutinya. Namun Kenny menganggap bahwa siapa saja boleh masuk ke masjid dan akhirnya Fidywa memperbolehkannya.

Melalui penanda dan petanda yang terdapat dalam adegan tersebut, maka peneliti menemukan salah satu bentuk toleransi agama pada adegan tersebut, yakni sikap menerima orang lain yang berbeda agama yang ditunjukkan oleh Fidywa dengan memperbolehkan Kenny masuk ke masjid. Sikap menerima perbedaan tersebut mereka wujudkan dengan fidywa tidak memarahi Kenny saat masuk masjid.

Faktor yang mempengaruhi sikap toleransi Fidywa adalah dari kepribadiannya yang memiliki sikap sosial, aktif dan cenderung optimis, ini dapat peneliti temui dari adegan yang ada di film ini, salah satunya pada adegan ketika Fidywa dan temanya melakukan galang dana untuk korban bencana alam.

4. Adegan menit ke 00:10:15 – 00:10:36

Penanda (<i>Signifier</i>)	
Visual	Dialog
	<p>Kenny : Hai.. aku Kenny, aku mau beli gelangmu</p> <p>Salma : Mau beli berapa ko ?</p>
	<p>Kenny : berapa semua ? aku beli, segini cukup ? (menyodorkan uang)</p> <p>Salma : <i>ma'ja</i>... banyak kali ini ko</p> <p>Kenny : Ambil aja semua, doain aja supaya usahaku lancar</p>
Petanda (<i>Signified</i>)	
Kenny memborong semua gelang untuk sumbangan korban bencana alam	

Tabel 4.4



Analisis adegan menit ke 00:10:15 – 00:10:36

Pada saat Fidyah dan Salma sedang melakukan penggalangan dana, tidak sengaja mereka bertemu dengan Kenny, dan Fidyahpun menawarkan dagangannya kepada Kenny dan menjelaskan bahwa usaha itu bertujuan untuk sumbangan bencana. Kenny pun memborong semua dagangannya dan meminta kepada mereka untuk mendoakan supaya usaha Kenny lancar.

Melalui penanda dan petanda yang terdapat dalam adegan tersebut, maka peneliti menemukan bentuk sikap toleransi agama yang ditunjukkan oleh Kenny, yakni membangun kerjasama, ini merupakan hal-hal yang menjadi titik temu ajaran dan nilai-nilai agama yang bermanfaat untuk masyarakat dengan menunjukkan sikap kepedulian terhadap sesama yang terkena musibah sehingga ia menyumbangkan sebagian uangnya. Sikap yang telah diwujudkan oleh Kenny tersebut merupakan hasil salah satu sikap toleransi beragama yang bersifat aktif, yakni berbuat baik dengan cara menyumbangkan harta yang ia miliki kepada korban bencana alam yang memiliki latar belakang agama yang berbeda sekalipun demi mewujudkan kerukunan dan keharmonisan antar umat beragama dalam hidup bermasyarakat.

Urgensi toleransi pada adegan ini adalah untuk hidup bermasyarakat lebih tentram. Dengan toleransi beragama maka dalam hidup bermasyarakat dapat menciptakan kehidupan yang rukun dan saling membantu seperti yang dilakukan Kenny dengan kesadaran atas kemanusiaan, ia ingin membantu korban bencana alam tanpa memandang latar belakang agama korban serta penggalang dananya.

5. Adegan menit ke 00:17:11 – 00:17:49

Penanda (<i>Signifier</i>)	
Visual	Dialog
	<p>Kenny : Hei... ketemu lagi kita</p> <p>Fidyah : Abang mau apa ?</p> <p>Kenny : Ya seperti sekarang inilah, dekat sama kamu</p>
	<p>Fidyah : Abang taukan aku islam ?</p> <p>Kenny : Kalo gitu kenapa tak coba kau untuk membuatku jatuh cinta pada Islam ? sama seperti kamu membuat aku jatuh cinta pada kamu</p>
Petanda (<i>Signified</i>)	
Kenny meminta Fidyah untuk mengajarnya tentang Islam	

Tabel 4.5

Analisis adegan menit ke 00:17:11 – 00:17:49

Kenny datang ke masjid dan bertemu dengan Fidyah dan Salma, Kenny meminta Fidyah untuk mengajarnya tentang Islam, ia tertarik untuk belajar Islam karena ia jatuh cinta dengan Fidyah.



Melalui penanda dan petanda yang terdapat dalam adegan tersebut, maka peneliti menemukan salah satu bentuk sikap toleransi agama yang

ditunjukkan oleh Kenny yakni, memahami perbedaan agama, ia ingin mempelajari agama lain, ingin mengetahui dari sisi persamaan maupun perbedaan dengan kepercayaannya, dengan berani ia mencoba untuk memahami. Kemudian dari sisi Fidyah yakni, memberikan kesempatan kepada Kenny untuk mempermudah atau membantu Kenny untuk mendalami agama Islam. Hal ini bisa terjadi karena kepribadian Fidyah yang *extrovert* bersifat sosial dan santai mau menerima keputusan Kenny serta membantunya. Dalam pandangan Kenny, Fidyah adalah seorang Muslimah yang baik yang mau membantu tidak memandang perbedaan agama.

Dari sebuah rasa cinta kepada manusia, dapat menumbuhkan rasa cinta kepada sang penciptanya, keimanan seseorang bisa saja tumbuh dari pengaruh orang lain tanpa adanya paksaan.

Urgensi toleransi yang terdapat pada adegan diatas adalah untuk mencapai hidup bermasyarakat lebih tentram, menciptakan kehidupan dengan saling membantu dan menerima, ditunjukkan oleh sikap Fidyah yang tidak menolak ketika Kenny ingin meminta kepada Fidyah untuk mengajarnya tentang Islam. Disini Fidyah dapat membagikan pengetahuan dan pengalamannya sebagai seorang muslim.

6. Adegan menit ke 00:29:19 – 00:29:35

Penanda (<i>Signifier</i>)	
Visual	Dialog
	<p>Kenny : Oke... kalo gitu sampe ketemu lagi ya... terimakasih (menyodorkan tangan untuk bersalaman)</p> <p>Fidya & Salma : (Menyatukan kedua telapak tangan kedepan dada)</p>
	<p>Fidya : sama-sama</p> <p>Kenny : Terimakasih ya</p>
Petanda (<i>Signified</i>)	
<p>Fidya dan Salma menyatukan kedua telapak tangan kedepan dada pada saat Kenny menyodorkan tangannya untuk bersalaman, lalu Kenny tersenyum.</p>	

Tabel 4.6

Analisis adegan menit ke 00:29:19 – 00:29:35



Kenny bertemu dengan Fidya dan Salma lagi untuk belajar agama Islam, dengan santai mereka berjalan bersama tanpa rasa canggung, dan

ketika hendak berpamitan, Kenny bersikap sopan dan menghargai Fidya dan Salma sebagai Muslimah.

Melalui penanda dan petanda yang terdapat dalam adegan tersebut, maka peneliti menemukan salah satu bentuk sikap toleransi agama yang ditunjukkan oleh Kenny, yakni sikap menghargai, menerima perbedaan. Sikap tersebut diaktualisasikan oleh Kenny dengan tersenyum sebagai tanda menghargai Fidya dan Salma sebagai muslimah yang menjaga diri agar tidak bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan muhrim. Dari sisi Fidya dan Salma terbentuk sikap toleransi yakni menyadari adanya perbedaan agama dan keyakinan, kesadaran yang terbentuk oleh sikap terbuka terhadap identitas dari diri Fidya dan Salma adalah seorang Muslimah yang diaktualisasikannya dengan menjaga diri agar tidak bersentuhan dengan yang bukan muhrim.

Urgensi toleransi yang terapat pada adegan tersebut adalah untuk menghindari pepecahan, ditunjukkan oleh sikap mereka yang saling menerima dan menghargai. Kenny tidak merasa keberatan ketika ia hendak bersalaman tetapi ditolak secara halus oleh Fidya dan Salma karena, Kenny memiliki sikap toleransi, sehingga terciptalah keamanan dan ketentraman dalam menjalani kehidupan masing – masing.

7. Adegan menit ke 00:39:07 – 00:39:37

Penanda (<i>Signifier</i>)	
Visual	Dialog
	<p>(<i>flashback</i> ke masa lalu)</p> <p>Kenny : Jadi ceritanya dulu aku masih sekolah. Di masjid itu aku merasakan, aku melihat orang adzan dan sepertinya mereka nggak ada beban apa-apa. Aku merasa nyaman, sejak itulah aku suka sekali mendengar suara adzan</p>
	<p>Fidya : Koko suka suara adzan ?</p> <p>Kenny : He'em</p>
Petanda (<i>Signified</i>)	
Kenny sudah lama menyukai suara Adzan.	

Tabel 4.7

Analisis adegan menit ke 00:39:07 – 00:39:37

Seiring berjalannya waktu, Kenny dan Fidya semakin akrab karena sering bertemu, dan Kenny pun banyak mengisahkan tentang kehidupannya dari masa lalu hingga perasaannya kini bagaimana ia menyukai Islam.

Melalui penanda dan petanda yang terdapat dalam adegan tersebut, maka peneliti menemukan sikap toleransi agama pada adegan tersebut, yakni menerima orang lain yang berbeda agama. Sikap ini diaktualisasikan oleh lingkungan Kenny semasa kecil yang tidak melarang orang yang nonmuslim untuk duduk disekitaran masjid. Perwujudan lingkungan seperti ini menciptakan kedamaian dan keharmonisan antara umat beragama, terlihat jelas dari Kenny yang merasa nyaman saat melihat dan mendengar orang yang sedang adzan hingga ia tertarik untuk mempelajari Islam.

Pada adegan tersebut tergambar faktor yang dapat mempengaruhi toleransi yakni, lingkungan masyarakat yang tidak membeda-bedakan latar belakang agama, mereka hidup rukun dan damai dalam bermasyarakat.

Urgensi toleransi yang terdapat pada adegan tersebut adalah untuk menghindari pepecahan, tidak ada paksaan untuk memeluk agama, dapat menjalani pilihan masing-masing tanpa perdebatan. Walaupun lingkungan Kenny mayoritas agamanya adalah Islam, tetapi lingkungannya tidak ada yang memaksakan Kenny untuk memeluk agama mereka.

8. Adegan menit ke 00:53:44

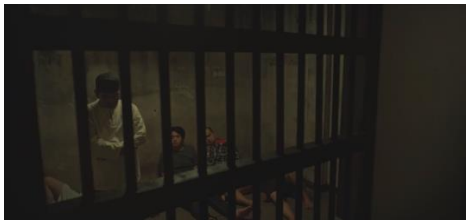
Penanda (<i>Signifier</i>)	
Visual	Dialog
	(tidak ada dialog)
Petanda (<i>Signified</i>)	
Kenny memperhatikan orang yang sholat didalam sel penjara	

Table 4.8
Analisis adegan menit ke 00:53:44



Kenny yang belum terlepas dengan dunia gelapnya, kini mendapatkan akibat dari perbuatannya itu, ia tertangkap setelah barang dagangnya yaitu narkoba ditemukan oleh polisi, hingga akhirnya ia pun harus mendekam didalam sel penjara. Namun Kenny merasa pasrah dengan apa yang telah terjadi. Dengan kejadian ini, membuat Kenny semakin merasa ingin memperbaiki diri.

Melalui penanda dan petanda yang terdapat dalam adegan tersebut, maka peneliti menemukan bentuk sikap toleransi agama pada adegan tersebut, yaitu sikap menerima orang lain yang berbeda agama yang ditunjukkan oleh Kenny diaktualisasikan melalui rasa penghormatan atas keyakinan dengan tidak mengganggu orang yang sedang sholat.

Masing-masing dari mereka tidak sedikitpun memandang perbedaan keyakinan. Ini dilakukan dengan sikap yang diaktualisasikan dengan upaya dalam menjalin rasa persaudaraan.

Urgensi toleransi yang terdapat pada adegan tersebut adalah untuk menerima perbedaan dan mempererat silaturahmi, dalam sel tahanan tidak membeda-bedakan agama, semua dianggap sama dan ketika didalam sel, Kenny tetap menjaga ketenangan ketika ada orang lain yang sedang beribadah.

9. Adegan menit ke 00:58:45 – 00:59:33

Penanda (<i>Signifier</i>)	
Visual	Dialog
	Kenny : Bingung aku sama kamu, kita inikan sebenarnya rival untuk mendapatkan Fidyah, tapi kamu malah ajak aku ketemu
	Fahri :aku senang ada seorang non muslim yang ingin belajar agama Islam. Sudah sepantasnya aku membantu. Soal aku dan Fidyah itu urusan nanti, yang terpenting aku akan membantumu sesuai

	kemampuanku. Mau tanya apa tentang Islam ?
Petanda (<i>Signified</i>)	
Fahri ingin membantu Kenny mempelajari Islam, walaupun ia tau bahwa Kenny adalah saingan untuk mendapatkan Fidyah.	

Table 4.9
Analisis adegan menit ke 00:58:45 – 00:59:33

Fahri menghubungi Kenny dan mengajaknya bertemu, karena Fahri merasa senang ada seorang non muslim yang tertarik untuk mempelajari agama islam, Fahri tidak peduli bahwa Kenny adalah orang yang kemungkinan akan mendapatkan Fidyah jika Kenny telah masuk Islam. Betapa mulia hati Fahri yang lebih mementingkan kecintaanya kepada Allah dari pada cintanya kepada manusia.

Melalui penanda dan petanda yang terdapat dalam adegan tersebut, maka peneliti menemukan bentuk sikap toleransi agama yang ditunjukkan oleh Fahri, yaitu sikap menerima orang lain yang berbeda agama. Sikap tersebut diaktualisasikan oleh Fahri yang tidak segan untuk mau membantu Kenny untuk memperdalam ilmu agama Islam. Fahri menyadari bahwa yang ia lakukan adalah perbuatan baik hingga ia mencoba mengesampingkan perasaanya kepada Fidyah yang kemungkinan akan dinikahi oleh Kenny ketika sudah menjadi *mualaf*. Hal ini dilakukan oleh Fahri dikarenakan untuk menciptakan suasana obrolan yang nyaman, santai dan keharmonisan antar umat beragama.

Urgensi toleransi yang terdapat pada adegan tersebut adalah untuk mencapai hidup bermasyarakat lebih tentram dengan sikap Fahri yang mau membantu Kenny untuk belajar agama Islam, berbagi pengalamannya tanpa menjelek-jelekan kepribadian dan latar belakang Agama Kenny.

10. Adegan jam ke 01:14:13 – 01:14:34

Penanda (<i>Signifier</i>)	
Visual	Dialog
	Fidya : Kenapa kaka sempat membantu Kenny ?
	Fahri : Aku tidak mau cintaku pada makhluk Allah menghalangi cintaku pada Allah. Ada yang ingin belajar agama islam, mana mungkin aku menolak.
Petanda (<i>Signified</i>)	
Fahri sangat mencintai Allah, dibuktikan dengan mau membantu Kenny belajar agama Islam	

Table 4.10
Analisis adegan jam ke 01:14:13 – 01:14:34

Pada adegan terakhir ini, jelas sekali bahwa betapa mulia hati Fahri yang benar-benar tulus ingin membantu Kenny untuk belajar Islam ketika

Fidya bertanya untuk memastikan alasan mengapa Fahri mau membantu Kenny.

Melalui penanda dan petanda yang terdapat dalam adegan tersebut, maka peneliti menemukan salah satu bentuk sikap toleransi ditunjukkan oleh Fahri, yaitu sikap menerima orang lain yang berbeda agama. Sikap tersebut diaktualisasikan oleh Fahri melalui kesediaanya untuk membantu Kenny mendalami agama Islam.

Faktor yang mempengaruhi jiwa toleransi Fahri yang tinggi ialah lingkungan Pendidikan, karena Fahri merupakan lulusan dari Turqi yang mendalami dunia keislaman, sebagai mahasiswa Fahri mendapatkan pemahaman yang lebih akurat dan objektif terhadap Kenny yang ingin mempelajari Islam dan karena Fahri menghadapinya secara langsung.

Urgensi toleransi yang terdapat pada adegan tersebut adalah untuk mencapai hidup bermasyarakat lebih tentram dan saling membantu dalam kehidupan sosial. Dengan kecintaan Fahri kepada Tuhannya, ia mengesampingkan perasaan pribadinya demi untuk membantu Kenny belajar agama Islam.

Menyadari adanya perbedaan agama dan keyakinan yang diaktualisasikan dengan sikap terbuka terhadap identitas diri dan keyakinan dan tidak ada usaha menutupinya. Memahami perbedaan agama ini diaktualisasikan melalui sikap minat belajar agama lain sikap ini ditandai oleh keberanian memahami agama. Menerima orang lain yang berbeda agama, sikap ini diaktualisasikan dengan penghormatan kepada tiap-tiap

agama. Memberikan kesempatan seseorang untuk dapat melaksanakan atau memilih keyakinan yang ingin dipeluk. Kemudian membangun Kerjasama, ini merupakan titik temu ajaran dan nilai-nilai agama yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan bangsa.

Deskripsi sikap toleransi beragama yang terdapat dalam film “Ajari Aku Islam”, yakni:

1. *Menyadari adanya perbedaan agama dan keyakinan*

Sikap toleransi beragama seperti ini salah satunya diaktualisasikan dari adegan kelima, dari sikap Fidyah dan Salma yang berusaha menunjukkan bahwa mereka adalah Muslimah yang taat pada agamanya, yang diaktualisasikan dengan menjaga diri, menjaga aurat dan berusaha tidak bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan muhrim. Kemudian respon dari Kenny yang mencoba bersalaman tapi tidak jadi, ia hanya tersenyum dan mengangguk sebagai tanda ia menghargai kedua wanita tersebut.

Sikap toleransi seperti ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur’an surah Al-Mumtahanah : 8

لَا يَنْهَىٰكُمْ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِّنْ دِيَارِكُمْ أَن تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Artinya: “Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.”(Q.S Al-Mumtahanah/60:8)⁵⁴

⁵⁴ “Aplikasi Qur’an Kemenag in Word, Q.S. Al-Mumtahanah/60:8”

Toleransi beragama tidak diartikan sebagai kebebasan kita menganut agama dan besoknya menganut agama yang lain tanpa ada peraturan yang mengikat, akan tetapi toleransi harus dipahami bahwa merupakan bentuk pengakuan kita adanya agama-agama lain selain agama yang kita imani serta memberikan kebebasan bagi pemeluk agama lain untuk beribadah sesuai keyakinan masing-masing.

2. *Memahami perbedaan agama*

Sikap toleransi seperti ini salah satunya diaktualisasikan dari adegan keempat yakni, dari Kenny yang meminta kepada Fidyah untuk membantunya mempelajari dan memahami bagaimana agama Islam dari sisi persamaan maupun perbedaan dengan kepercayaannya yang masih ia pegang. Dengan berani dan yakin Kenny ingin mempelajari agama Islam. Kemudian disambut dengan baik oleh Fidyah dengan senang hati dan tulus ingin membantu Kenny.

W.C. Smith mengatakan bahwa dimasa sekarang ini, kita harus bisa belajar bagaimana hidup saling membantu. Ia yakin bahwa Islam dapat menunjukkan kemampuan menciptakan kondisi itu secara kreatif, sebab Islam dapat melahirkan kebangkitan dan peradabannya. Dan tidak mesti proses kemajuan itu selalu berkiblat pada peradaban Barat. Menurut Ernest Gellner Islam adalah agama yang paling dekat dengan modernitas jika dibanding dengan agama-agama yang monotheis dunia lainnya seperti

agama Yahudi dan Nasrani. Hal tersebut berdasarkan beberapa alasan sebagai berikut:⁵⁵

- a. Islam dapat beradaptasi dengan kondisi zaman, bahkan ajaran Islam mampu menyerap tradisi dan budaya lokal, misalnya di Kalimantan Selatan terdapat tradisi Beayun Maulid yaitu kegiatan mengayun anak sambil membaca syair maulid. Kegiatan ini dilakukan untuk merayakan Maulid Nabi Muhammad SAW setiap tanggal 12 Robiul Awal.
- b. Kitab suci bukan milik satu kelompok tertentu dalam keagamaan, namun bisa dipelajari bebas oleh kelompok mana saja.
- c. Dalam Islam tidak ada pangkat, dengan itu semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai spiritualnya.
- d. Setiap ajaran Islam berdasarkan pada hakikat kemanusiaan dan tidak bertentangan dengan kesahihan dan akal pikiran.
- e. Tingginya penghargaan Islam kepada dunia pengetahuan dan Pendidikan bahkan kita wajib menuntut ilmu dari dilahirkan sampai liang lahat.

Beberapa hal diatas bisa menjadi faktor mengapa Kenny ingin sekali mempelajari tentang agama Islam. Keberagaman sesungguhnya akan tetap setara dihadapan Allah, pembedanya terletak pada ketakwaan

⁵⁵ M. Zainul Hasani Syarif, *Agama & Perubahan Sosial Signifikansi Pendidikan Islam Sebagai Stabilisator-Dinamisator Kehidupan* (Jakarta: Publica Institute Jakarta, IKAPI DKI Jakarta, 2020). h. 40-41

masing-masing dari mereka. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal, Allah mengetahui tingkat ketakwaan seseorang. Allah membukakan hati Kenny untuk mengenal Islam lebih jauh dan perlahan akan membuat Kenny lebih yakin untuk memeluk agama Islam.

3. *Menerima orang lain yang berbeda agama*

Sikap toleransi beragama seperti ini salah satunya diaktualisasikan dari adegan kesembilan yakni terdapat adegan seseorang yang sedang sholat didalam sel penjara, dimana disitu terdapat Kenny yang juga berada didalam penjara. Ia tertangkap karena bisnis haram yang ia jalani. Disitu bentuk toleransinya yakni, Kenny tidak mengganggu orang yang sedang sholat, justru ia diam dan memperhatikan dengan sepenuh hati sebagai bentuk menghargai orang yang berbeda agama sedang beribadah.

Dalam Al-Qur'an surah Yunus ayat 40-41 Allah menjelaskan :

وَمِنْهُمْ مَّنْ لَا يُؤْمِنُ بِهِ ۗ وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِالْمُفْسِدِينَ ؕ وَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ لِي عَمَلِي وَلكُمْ

عَمَلِكُمْ أَنْتُمْ بَرِيءُونَ مِمَّا أَعْمَلُ وَأَنَا بَرِيءٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Di antara mereka ada orang yang beriman padanya (Al-Qur'an), dan di antara mereka ada (pula) orang yang tidak beriman padanya. Tuhanmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Q.S Yunus/10:40)⁵⁶

Artinya: “Jika mereka mendustakanmu (Nabi Muhammad), katakanlah, “Bagiku perbuatanku dan bagimu perbuatanmu. Kamu berlepas diri dari

⁵⁶ “Aplikasi Qur'an Kemenag in Word, Q.S. Yunus/10:40”

apa yang aku perbuat dan aku pun berlepas diri dari apa yang kamu perbuat.” (Q.S Yunus/10:41)⁵⁷

Umat manusia ada yang mengimani Al-Qur’an dan sebagian ada yang tidak mengimaninya, Allah maha mengetahui orang-orang yang melakukan kedzoliman dan berbuat kerusakan dan Allah memberikan ganjaran atas apa yang telah diperbuat. Diantara orang-orang yang tidak mengimani Al-Qur’an kelak akan ada yang percaya dan mengimani Al-Qur’an sebelum kematiannya.

Kenny adalah orang yang belum mengimani Al-Qur’an, ia tidak merasa keberatan atau terganggu dengan adanya orang yang sedang sholat. Dalam film ini menceritakan tentang orang yang tertarik untuk mempelajari agama Islam, disini menunjukkan tentang penjelasan Allah bahwa, Allah yang maha berkuasa dan mengetahui hati manusia, Allah dapat menggerakkan hati manusia untuk percaya dan mengimani Islam.

4. *Memberikan kesempatan dan memfasilitasi*

Bentuk toleransi seperti ini salah satunya diaktualisasikan dari adegan ketujuh pada adegan *flashback* ke masa kecil Kenny yang senang sekali mendengar dan melihat orang yang sedang adzan. Pada momen itu, lingkungan Kenny begitu damai dan harmonis tidak ada keributan karena perbedaan agama dalam satu lingkungan, dimana pada lingkungan itu saling menghargai satu sama lain antar umat beragama.

Dalam Al-Qur’an surah Al-Kahf : 29 Allah menjelaskan :

⁵⁷ “Aplikasi Qur’an Kemenag in Word, Q.S Yunus/10:41”

وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ وَمَنْ شَاءَ فَلْيُكْفُرْ إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلظَّالِمِينَ نَارًا أَحَاطَ

بِهِمْ سُورَدُفُهَا وَإِنْ يَسْتَعِثُّوا يُعَاثُوا بِمَاءٍ كَالْمُهْلِ يَشْوِي الْوُجُوهُ بِئْسَ الشَّرَابُ وَسَاءَتْ مُرْتَفَقًا

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Kebenaran itu datangnya dari Tuhanmu. Maka, siapa yang menghendaki (beriman), hendaklah dia beriman dan siapa yang menghendaki (kufur), biarlah dia kufur.” Sesungguhnya Kami telah menyediakan neraka bagi orang-orang zalim yang gejolaknya mengepung mereka. Jika mereka meminta pertolongan (dengan meminta minum), mereka akan diberi air seperti (cairan) besi yang mendidih yang menghanguskan wajah. (Itulah) seburuk-buruk minuman dan tempat istirahat yang paling jelek.” (Q.S Al-Kahf/18:29)⁵⁸

Faktor lingkungan yang menumbuhkan ketentraman dan mendamaikan hati Kenny ketika ia mendengarkan suara adzan dan dapat menumbuhkan kecintaan kepada Islam, hingga dewasa Kenny ingin mengimani Islam semua kebaikan datangnya dari Allah. Orang yang mengimani Allah akan mendapatkan ganjaran pahala, dan sebaliknya barang siapa yang hendak kafir kepada kebenaran, maka sesungguhnya ia kafir dan ia pasti akan mendapatkan sakitnya balasan siksa neraka yang sudah menunggunya.

5. *Membangun Kerjasama*

Bentuk toleransi beragama seperti ini salah satunya diaktualisasikan dari adegan ketiga pada saat Kenny menyumbangkan Sebagian hartanya untuk korban bencana alam melalui galang dana yang dilakukan oleh Fidya dan Salma tanpa memandang latar belakang agama. Kenny

⁵⁸ “Aplikasi Qur’an Kemenag in Word Q.S Al-Kahf/18:29”

melakukan ini atas dasar panggilan hati nuraninya untuk membantu sesama sekaligus hendak berkenalan dengan Fidyah. Ini merupakan hal-hal yang menjadi titik temu ajaran dan nilai-nilai agama yang bermanfaat bagi orang lain atau masyarakat yaitu dengan bekerjasama untuk tolong menolong membantu saudara yang terkena musibah.

Menurut buya Hamka, seorang muslim boleh berteman dekat, bertetangga, saling menolong, kepada pemeluk agama lain bersikap jujur, adil dan semua sikap kebaikan. Tapi, semua itu akan menjadi terlarang apabila jika terbukti orang yang non muslim hendak melakukan kejahatan kepada umat muslim, seperti hendak memusuhi, memerangi atau bahkan sampai mengusir kita.